

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran-saran. Saran ditunjukkan secara spesifik kepada pihak-pihak tertentu.

A. Kesimpulan

1. Hasil kolaborasi dari Musik Masamper dengan Harmoni musik barat yaitu Jazz menghasilkan sebuah sintesa baru yang merupakan hibrida yang unik dan estetis.
2. Komposisi "*Persekutuan Orang Percaya*" dibuat dalam bentuk lagu dua bagian yang diperluas (*the expanded two part song form*) dengan menggunakan Musik Masamper dan Musik Jazz. Komposisi ini berupa ajakan atau himbauan yang dapat didengarkan setiap saat untuk dapat mengingatkan setiap orang yang mendengarkan untuk memilih komunitas yang baik dalam Tuhan agar bisa saling mendorong dan memperhatikan dalam Kasih dan dalam pekerjaan baik.
3. Komposisi "*Persekutuan Orang Percaya*" dibuat menggunakan instrumen vokal, digital piano, elektrik bass, drum.

Komposisi ini terinspirasi dari kitab Ibrani 10 : 24 - 25 dengan judul "*Persekutuan Orang Percaya*" yang memiliki makna bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri manusia harus memiliki komunitas yang benar di dalam Tuhan. Karena kalo manusia hidup sendiri dan tidak ada komunitas yang baik dalam Tuhan sudah pasti manusia

akan mudah merasa depresi , cemas dalam menghadapi masa-masa sulit di tengah pandemi ini.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis memberi saran kepada:

1. Gereja

Penulis menyarankan agar banyak kolaborasi musik dengan idiom musik Nusantara dengan idiom musik barat (Jazz) dapat dikembangkan di gereja-gereja di Indonesia. Bukan hanya memakai musik Barat saja, tetapi kolaborasi dengan musik khas Indonesia harus tetap dilestarikan dalam musik gereja dan mengembangkan kreatifitas dalam membuat lagu maupun aransemen dengan berbagai macam genre. Tanpa disadari, musik gereja memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan musik pada setiap generasinya. Jadi, sangat penting jika musik gereja menjadi wadah dalam mengembangkan kolaborasi musik lokal dan musik barat dalam aransemen dan pembuatan lagu maupun kreatifitas yang lainnya.

2. Musisi

Penulis berharap baik musisi gereja maupun musisi sekuler dapat mempertahankan dan mengembangkan kolaborasi idiom musik Nusantara dan juga musik barat (Jazz) dalam setiap karya yang diciptakan. Dengan banyaknya akses edukasi online seperti youtube, aplikasi musik, dll mengenai musik saat ini, penulis berharap musisi Indonesia dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk membuat suatu karya menggunakan kolaborasi idiom musik Nusantara dan musik barat (Jazz) yang dapat menjadi patokan musik di seluruh dunia.

3. Institusi Pendidikan

Penulis menyarankan agar institusi pendidikan kampus-kampus jurusan musik dapat menyadari pentingnya pelestarian idiom musik Nusantara dan musik Barat (Jazz). Sehingga dapat dibuat sebuah undang-undang untuk mewajibkan pembelajaran akan musik Nusantara maupun musik barat (Jazz) dan segi kreatifitas dalam pembuatan musik di daerah di Indonesia.

4. Bagi para komposer musik gereja

Penulis menyarankan agar setiap komposer yang akan membuat musik Masamper dan musik barat (Jazz) dapat mengenali lebih dalam akan budaya serta potensi dari seni dan musik sangeihe maupun perkembangan musik barat yaitu Jazz. Terutama dalam filosofi dan penggunaan musik serta ritmik dalam permainan musiknya. Lalu, bagaimana kolaborasi musik masamper dan musik barat (Jazz) dapat terus dilestarikan dari generasi ke generasi.

